

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan metode pembelajaran *problem solving*, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa 1) adanya kecenderungan metode pembelajaran *problem solving* dengan kriteria sangat baik yaitu 11 atau 37% siswa 2) adanya kecenderungan motivasi belajar dengan kriteria sangat baik yaitu 13 atau 57% siswa, dan 3) kecenderungan prestasi belajarnya pada tingkat penguasaan sangat baik yaitu 15 atau 50% siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hasyim Asya'ri Wonoanti Gandusari Trenggalek.
2. Penggunaan metode pembelajaran *problem solving* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan metode pembelajaran *problem solving* lebih kecil dari pada probabilitas yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.975 > 2.052$). Nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan metode pembelajaran *problem solving* adalah 0.026 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,026 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *problem solving* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
3. Ada pengaruh motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi t untuk variabel motivasi belajar lebih kecil dari

pada probabilitas $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.564 > 2.052$). Nilai signifikansi t untuk variabel motivasi belajar adalah 0.016 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,016 < 0,05$), hal ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

4. Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran problem solving dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dari pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan yaitu F_{hitung} ($12.012 > F_{tabel}$ (3.354) dan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran problem solving dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
5. Ada perbedaan penggunaan pembelajaran *Problem Solving* terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dari perolehan pengujian uji t_{hitung} $2.796 > t_{tabel}$ 1.609, sementara itu diperoleh hasil Sig. (2-tailed) adalah 0,009. Hal ini menunjukkan ada perbedaan penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap prestasi belajar siswa.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian mengenai pengaruh Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Problem Solving* dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekecamatan

Gandusari Kabupaten Trenggalek ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran problema solving diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik. Adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat yaitu metode pembelajaran problem solving dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

B. Saran

1. Bagi kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hasyim Asya'ri Wonoanti Gandusari Trenggalek

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap prestasi belajar.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan para guru untuk mendorong motivasi belajar siswa disekolahan agar mencapai prestasi belajar menjadi lebih baik melalui metode pembelajaran yang tepat misalnya metode pembelajaran *problem solving*.

3. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan pada orang tua tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap prestasi belajar siswa sehingga prestasi belajar menjadi meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan agar siswa lebih bersemangat dalam belajar dan mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga prestasinya menjadi lebih baik lagi dengan penggunaan metode pembelajaran *problem solving*.